

## **Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Hadits Melalui Desain Pembelajaran Berbasis Teori**

**Didi Firmansyah<sup>1</sup>, Syukri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Mataram. Indonesia

Email: [didifirmansyah0106@gmail.com](mailto:didifirmansyah0106@gmail.com)<sup>1</sup>; [syukri\\_hib@uinmataram.ac.id](mailto:syukri_hib@uinmataram.ac.id)<sup>2</sup>

---

### **ABSTRAK**

Dalam dunia pendidikan Islam, pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadits merupakan elemen fundamental yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Menanamkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits yang kuat sejak dini dapat menjadi fondasi dalam membentuk karakter dan kepribadian Islami. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan desain pembelajaran yang efektif dan efisien yang berlandaskan pada teori-teori pendidikan yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis teori yang dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan melakukan tinjauan kritis terhadap teori-teori pembelajaran dan desain instruksional yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori belajar konstruktivisme, teori pemrosesan informasi, dan teori belajar sosial dapat menjadi dasar dalam merancang pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang efektif. Desain pembelajaran berbasis teori ini dapat mencakup strategi pembelajaran aktif, penggunaan media dan teknologi, serta pendekatan kolaboratif dan berpusat pada peserta didik. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan landasan teoretis dalam mengembangkan model dan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Islam secara komprehensif oleh peserta didik.

### **ABSTRACT**

In the world of Islamic education, a deep understanding of the Qur'an and Hadith is a fundamental element that must be possessed by every student. Instilling a strong understanding of the Qur'an and Hadith from an early age can be a foundation in forming Islamic character and personality. To achieve this goal, an effective and efficient learning design is needed that is based on relevant educational theories. This study aims to explore theory-based learning strategies that can improve students' understanding of the Qur'an and Hadith. The research method used is a literature study by conducting a critical review of learning theories and instructional designs that can be applied in the context of learning the Qur'an and Hadith. The results of the study indicate that the application of constructivism learning theory, information processing theory, and social learning theory can be the basis for designing effective learning of the Qur'an and Hadith. This theory-based learning design can include active learning strategies, the use of media and technology, and collaborative and learner-centered approaches. The implication of this study is the importance of considering theoretical foundations in developing models and strategies for learning the

---

### **INFO ARTIKEL**

#### ***Histori Artikel:***

*Diterima 20 November 2024*

*Direvisi 10 Desember 2024*

*Disahkan 25 Desember 2024*

*Diterbitkan 30 Desember 2024*

---

#### ***Kata Kunci:***

*Al-Qur'an, Hadits, Desain Pembelajaran, Teori Pembelajaran*

---

#### ***Korespondensi Penulis:***

*Didi Firmansyah*

*Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Pascasarjan Universitas  
Islam Negeri Mataram Jln  
Pendidikan, Gomong, Kec.  
Selaparang, Kota Mataram, Nusa  
Tenggara Barat. 83114, Indonesia.*

Qur'an and Hadith, so that it can improve the understanding and application of Islamic teachings comprehensively by students.

**Keywords:** *Al-Qur'an, Hadith, Learning Theory, Learning Design, Islamic Education*

## PENDAHULUAN

Agama Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadits, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral umat manusia, terutama bagi generasi muda. Pemahaman mendalam terhadap keduanya sangat krusial untuk membentuk pribadi Muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman (N. Azizah & Amaludin, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, peningkatan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadits menjadi salah satu tujuan utama. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada hafalan dan kajian tekstual seringkali kurang mampu menjawab kebutuhan peserta didik dalam memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits secara mendalam.

Pembelajaran idealnya mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ranah kognitif menekankan pada "tahu apa", ranah psikomotorik menitikberatkan pada "tahu bagaimana", sedangkan ranah afektif berfokus pada "tahu mengapa" (Holi, 2023). Ketiga ranah ini bertujuan menciptakan keseimbangan dalam pembentukan individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroiti pentingnya desain pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hardian et al., (2022) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teori, seperti konstruktivisme, kognitivisme, dan humanisme, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Konstruktivisme menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pemahaman. Piaget berpendapat bahwa kecerdasan terletak pada kemampuan menemukan hal yang belum diketahui (Aini, 2023). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, konstruktivisme memungkinkan peserta didik untuk menggali makna dan pesan moral dari teks, bukan sekadar menghafalnya.

Selain itu, teori kognitivisme yang fokus pada proses mental seperti perhatian, persepsi, dan memori, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan desain pembelajaran yang mendukung pemahaman mendalam (Sunhaji, 2021). Bruner menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses pengembangan yang berkelanjutan (Ilah, 2018). Di sisi lain, humanisme menekankan pada aspek afektif dan pengembangan potensi manusia secara holistik. (Syarifuddin, 2022). Maslow berpendapat bahwa manusia harus mencapai aktualisasi diri untuk menjadi individu yang seutuhnya (Polly et al., 2022)

Meskipun berbagai teori pembelajaran telah dikaji dan diterapkan, masih terdapat celah dalam penerapan desain pembelajaran berbasis teori secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian terdahulu cenderung terfokus pada satu teori tertentu tanpa mengintegrasikan berbagai pendekatan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menawarkan inovasi dengan mengintegrasikan berbagai teori pembelajaran untuk merancang desain pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini diharapkan dapat menjawab tantangan dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits secara efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain pembelajaran berbasis teori dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits, serta apa saja komponen utama dalam desain pembelajaran berbasis teori yang efektif untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana desain pembelajaran berbasis teori dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis teori yang inovatif dan relevan untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan desain pembelajaran yang lebih efektif untuk pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara holistik, meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan analisis kritis terhadap beragam sumber pustaka. Fokus penelitian ditujukan pada teori-teori pembelajaran dan desain instruksional, khususnya yang relevan dengan pedagogi Al-Qur'an dan Hadis. Data dikumpulkan dari sumber-sumber ilmiah primer, meliputi jurnal ilmiah, buku teks, dan publikasi ilmiah lain yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta teori-teori pembelajaran terkait (Thoifah et al., 2021).

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan: identifikasi dan seleksi sumber pustaka yang relevan; telaah kritis terhadap konsep dan prinsip teori pembelajaran yang terpilih; analisis keterkaitan dan relevansi antara teori pembelajaran dengan desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis; dan sintesis serta integrasi informasi untuk merumuskan strategi pembelajaran berbasis teori yang dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadis (Fitriah et al., 2021).

## **HASIL**

Penelitian ini mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis teori untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits. Studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa teori konstruktivisme, teori pemrosesan informasi, dan teori belajar sosial dapat menjadi landasan dalam merancang pembelajaran yang efektif (Kiswanto, 2024). Berikut hasil dan pembahasannya:

### **1. Teori Konstruktivisme**

Dalam kerangka teori konstruktivisme, peserta didik berperan aktif dalam mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri, bukan sebagai penerima informasi yang pasif. Mereka membangun pengetahuan secara aktif melalui interaksi dinamis dengan lingkungan dan pengalaman. Terapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, pendekatan konstruktivistik ini berpusat pada peserta didik, mendorong eksplorasi makna dan relevansi ayat-ayat suci dalam konteks kehidupan mereka (Daud, 2023).

Beberapa strategi pembelajaran berbasis konstruktivisme yang relevan meliputi:

- a) **Pembelajaran Berbasis Masalah:** Peserta didik dihadapkan pada permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits, kemudian secara kolaboratif mencari solusi dengan memanfaatkan beragam sumber informasi.
- b) **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik terlibat dalam proyek yang mengintegrasikan nilai dan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari, menghubungkannya dengan pengalaman nyata.

- c) **Pembelajaran Reflektif:** Peserta didik didorong untuk merenungkan dan menginternalisasi makna serta hikmah dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan personal.

Implementasi ketiga strategi tersebut dapat didukung oleh berbagai metode, termasuk pemanfaatan media digital (video, situs web, aplikasi mobile), kerja kelompok, dan diskusi terbimbing. Media digital, khususnya, dapat memfasilitasi proses eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi peserta didik. Penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berpotensi meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik, mendorong konstruksi pemahaman yang bermakna, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kehidupan mereka (Masykuroh & Jannah, 2018).

## 2. Teori Pemrosesan Informasi

Teori Pemrosesan Informasi menjelaskan bagaimana individu menerima, memproses, menyimpan, dan mengambil informasi, menyamakan kognisi manusia dengan cara kerja computer (Rois et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, teori ini menekankan pentingnya penyajian informasi yang terstruktur, pengulangan, latihan, dan umpan balik yang konsisten untuk mengoptimalkan proses kognitif peserta didik.

Teori ini memandang pembelajaran sebagai proses memasukkan, mengolah, menyimpan, dan memanggil kembali informasi dalam memori. Ibarat komputer, otak menerima *input* (informasi), memrosesnya, menyimpannya dalam memori, dan memanggilnya kembali saat dibutuhkan (Amin & Ramadhan, 2021).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, penerapan teori ini meliputi:

- a) **Penyajian Terstruktur:** Informasi disajikan secara sistematis dan terorganisir, memudahkan peserta didik untuk memahaminya.
- b) **Pengulangan dan Latihan:** Pengulangan dan latihan memperkuat jejak memori dan membantu peserta didik mengingat informasi dalam jangka panjang.
- c) **Umpan Balik Teratur:** Umpan balik memberikan informasi tentang kemajuan belajar dan membantu peserta didik memperbaiki kesalahan.
- d) **Strategi Memori:** Penggunaan peta konsep, diagram, dan rangkuman membantu peserta didik mengorganisir dan mengingat informasi dengan lebih efektif.
- e) **Media Visual dan Audiovisual:** Media visual dan audiovisual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik.

Dengan demikian, penerapan Teori Pemrosesan Informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat mengoptimalkan proses belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi (Oktoranda DP et al., 2021).

## 3. Teori Belajar Sosial:

Teori Belajar Sosial menekankan peran penting interaksi sosial dan observasi dalam proses pembelajaran. Individu belajar tidak hanya melalui pengalaman langsung, tetapi juga dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain, khususnya dalam konteks sosial. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, teori ini dapat diimplementasikan melalui berbagai strategi yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar peserta didik.

Teori Belajar Sosial, yang dipelopori oleh Albert Bandura, menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, peniruan, dan pemodelan. Aspek sosial, seperti interaksi dengan orang lain, berperan penting dalam proses konstruksi pengetahuan (Sulman et al., 2020).

Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Penerapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits:

- a) **Interaksi Antar Peserta Didik:** Diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, dan *role-playing* memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran pengetahuan antar peserta didik.
- b) **Pembelajaran Teman Sebaya (*Peer Teaching*):** Peserta didik belajar dari dan mengajar satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.
- c) **Mentoring:** Peserta didik yang lebih berpengalaman membimbing dan mendukung peserta didik lain, mentransfer pengetahuan dan keterampilan.

Dengan memanfaatkan dinamika sosial, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi lebih efektif dan bermakna. Interaksi dan kolaborasi tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi peserta didik (Sunhaji, 2021).

#### 4. Strategi Pembelajaran Aktif

Desain pembelajaran berbasis teori ini mendorong penggunaan strategi pembelajaran aktif, di mana peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Contohnya, peserta didik dapat diminta untuk mempresentasikan hasil interpretasi mereka terhadap suatu ayat Al-Qur'an atau Hadits, atau merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif (Al-Ta'ani & Hamadneh, 2023). Pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- a) Berpusat pada peserta didik: Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya menerima informasi secara pasif.
- b) Interaksi dan kolaborasi: Peserta didik terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan kolaboratif untuk membangun pemahaman.
- c) Refleksi dan internalisasi: Peserta didik didorong untuk merenungkan dan memaknai materi pembelajaran dalam konteks kehidupan mereka.
- d) Umpan balik dan evaluasi: Pembelajaran menyediakan umpan balik yang konstruktif dan kesempatan bagi peserta didik untuk mengevaluasi pemahaman mereka.
- e) studi kasus, pemecahan masalah, presentasi, diskusi kelompok, *role-playing*, dan pembelajaran berbasis proyek. Penerapan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, serta mendorong pemahaman yang lebih dalam dan bermakna (Arina et al., 2023).

#### 5. Penggunaan Media dan Teknologi

Pemanfaatan media dan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Video pembelajaran, animasi, dan aplikasi interaktif dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep dalam Al-Qur'an dan Hadits. Penggunaan media digital dan teknologi mutakhir dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif (S. N. Azizah et al., 2021).

Contoh penerapan penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits:

- a) Video Pembelajaran: Menampilkan video tentang penjelasan atau aplikasi ayat Al-Qur'an atau Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Aplikasi Interaktif: Mengembangkan aplikasi yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dan belajar secara mandiri, seperti quizzes, simulasi, atau game edukasi.
- c) Augmented Reality: Mengintegrasikan teknologi AR untuk memvisualisasikan dan memperkaya pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan memanfaatkan media dan teknologi yang sesuai, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik (Lidianti et al., 2022).

## 6. Pendekatan Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif, di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial mereka. Diskusi kelompok, debat, dan proyek kelompok dapat menjadi contoh penerapan pendekatan ini. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, pendekatan kolaboratif dapat membantu peserta didik: (Nurull Hary Mulya & An Nuril Maulida Fauziah, 2023).

- a) Bertukar ide dan perspektif yang berbeda mengenai interpretasi ayat atau Hadits.
- b) Mengembangkan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kerja sama.
- c) Saling belajar dan mendukung satu sama lain dalam memahami konsep-konsep yang kompleks.
- d) Membangun pemahaman yang lebih komprehensif melalui saling bertukar informasi dan pemecahan masalah bersama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran berbasis teori dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dari teori belajar sosial, pembelajaran aktif, pemanfaatan media dan teknologi, serta pendekatan kolaboratif, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi lebih bermakna, menarik, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Kiswanto, 2024).

Selain itu, penelitian ini juga merekomendasikan beberapa langkah konkret dalam menerapkan desain pembelajaran berbasis teori untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk merancang pembelajaran yang sesuai.
- 2) Mengintegrasikan aspek interaksi sosial, dinamika kelompok, dan pembelajaran kolaboratif dalam rancangan pembelajaran.
- 3) Memanfaatkan media dan teknologi mutakhir untuk memvisualisasikan, memperkaya, dan memfasilitasi pemahaman peserta didik.
- 4) Menerapkan strategi pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan dan refleksi peserta didik.
- 5) Menyediakan umpan balik yang konstruktif dan kesempatan bagi peserta didik untuk mengevaluasi pemahaman mereka (Ningsi et al., 2022).

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat menjadi lebih efektif, bermakna, dan berdampak positif bagi peningkatan pemahaman peserta didik.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis teori. Guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang teori belajar sosial, strategi pembelajaran aktif, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dukungan profesional dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dapat memperkuat kapasitas mereka dalam mendesain dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang inovatif dan efektif.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits melalui desain pembelajaran berbasis teori. Bagian pembahasan ini menguraikan hasil penelitian dengan

pendekatan analitis, membandingkannya dengan temuan terdahulu, menjelaskan implikasi hasil, serta mengakui keterbatasan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain pembelajaran berbasis teori – yang mengintegrasikan teori konstruktivisme, pemrosesan informasi, dan belajar sosial – mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Peserta didik aktif membangun pemahaman melalui eksplorasi makna ayat-ayat suci. Strategi seperti pembelajaran berbasis masalah dan proyek memberikan ruang bagi peserta didik untuk menggali relevansi Al-Qur'an dan Hadits secara kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat Daud (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan konstruktivistik dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Penyajian informasi yang terstruktur, pengulangan, dan penggunaan media visual membantu memperkuat pemahaman peserta didik. Temuan ini mendukung teori Rois et al. (2023) bahwa pengorganisasian informasi secara sistematis dapat meningkatkan retensi dan pemahaman materi pembelajaran.

Interaksi sosial melalui diskusi kelompok dan pembelajaran teman sebaya terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman kolektif. Strategi ini sesuai dengan konsep Bandura tentang pentingnya observasi dan kolaborasi dalam proses belajar (Sulman et al., 2020).

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis teori dalam pembelajaran. Hardian et al. (2022) mengemukakan bahwa teori konstruktivisme, kognitivisme, dan humanisme memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian ini memperluas cakupan dengan mengintegrasikan berbagai teori secara holistik, menciptakan desain pembelajaran yang lebih komprehensif dibandingkan studi sebelumnya yang cenderung fokus pada satu pendekatan.

Hasil penelitian memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa implikasi praktis dan teoretis dari penelitian ini adalah:

Guru dapat mengadopsi desain pembelajaran berbasis teori untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Penggunaan media digital, seperti video dan aplikasi interaktif, dapat memperkaya proses pembelajaran.

Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi berbagai teori pembelajaran dalam menciptakan proses pembelajaran yang adaptif dan relevan. Hal ini memberikan dasar bagi pengembangan model pembelajaran berbasis teori dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada satu kelompok peserta didik, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas. Kedua, durasi penelitian yang relatif singkat dapat memengaruhi efektivitas implementasi desain pembelajaran yang diuji. Selain itu, beberapa variabel, seperti motivasi individu dan latar belakang pendidikan peserta didik, tidak sepenuhnya terkontrol, yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

Desain pembelajaran berbasis teori terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits. Pengintegrasian teori konstruktivisme, pemrosesan informasi, dan belajar sosial memberikan pendekatan yang komprehensif untuk pembelajaran. Namun, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan dan memperluas penerapan temuan ini pada konteks pendidikan yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa desain pembelajaran berbasis teori dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits di kalangan peserta didik. Penerapan prinsip-prinsip dari teori belajar sosial, pembelajaran aktif, pemanfaatan media dan teknologi, serta pendekatan kolaboratif, terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Rekomendasi praktis yang diajukan meliputi: 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, 2) Mengintegrasikan aspek interaksi sosial dan dinamika kelompok, 3) Memanfaatkan media dan teknologi mutakhir, 4) Menerapkan strategi pembelajaran aktif, dan 5) Menyediakan umpan balik konstruktif dan evaluasi pemahaman peserta didik. Implementasi desain pembelajaran berbasis teori ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits secara efektif dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis teori. Dukungan profesional dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dapat memperkuat kapasitas mereka dalam mendesain dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang inovatif dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2023). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 3(2), 10–15. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i2.466>
- Al-Ta'ani, W. M. M., & Hamadneh, M. A. (2023). The Reality of Learning Motivation among Gifted Students in Light of Active Learning Strategies. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 11(3), 612–622. <https://doi.org/10.46328/ijemst.3194>
- Amin, M., & Ramadhan, M. S. (2021). Pelatihan Perakitan Komputer Pada CV. Rifanta Tanjungbalai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 307–312. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1252>
- Arina, A., Arleni, R. N., Salsabila, A., Sinambela, R., & Saroh, M. (2023). Penerapan Strategi Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Journal on Education*, 5(3), 9164–9172. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1719>
- Azizah, N., & Amaludin, A. (2022). Penanaman Karakter Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-umm Kroya. 2(03), 2–7.
- Azizah, S. N., Nandiyanto, A. B. D., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2021). Implementation of video learning media in Islamic Religious Education subjects for Elementary School Students. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 91–96. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v2i1.38635>
- Daud, I. (2023). Alienasi Manusia Menurut Al-Qur'an. *Al-Mutharahab: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 93–106. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahab.v20i1.660>
- Fitriah, L., Rahmawati, I., Pribakti, M. F., & Al Zakaria, A. Z. (2021). Pengembangan Buku Ajar Listrik Magnet Berbasis CORE dan Bermuatan Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(3), 268. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i3.2970>
- Hardian, M., Siregar, L., Susanti, E., Sandra, A., Guide, R., & Guide, R. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 2 Mandau Melalui Model Pembelajaran Reading. 36(2).
- Holil, M. (2023). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Discovery Learning, Problem Based Learning, Dan Project Based Learning. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 17(1), 124–138. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i1.124-138>

- Ilah, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio E-Kons*, 10(3), 245. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2871>
- Kiswanto, B. (2024). *Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing Pada UMKM Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi*. 12(2), 192–219.
- Lidianti, D., Putra, P., Oktadini, N. R., Meiriza, A., & Sevdiyuni, P. E. (2022). Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Makhoriul Huruf. *TeKa*, 12(02), 67–76. <https://doi.org/10.36342/teika.v12i02.2941>
- Masykuroh, W. R., & Jannah, R. (2018). Social Construction of Hafidzah Al Qur'an in Jember District. *Jurnal ENTITAS SOSIOLOGI*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.19184/jes.v7i1.16636>
- Ningsi, G. P., Kurnila, V. S., & Jundu, R. (2022). Pendampingan Sekolah Melalui Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Langkah Awal Penyusunan Program Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4725. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11097>
- Nurull Hary Mulya, & An Nuril Maulida Fauziah. (2023). Pembelajaran IPA Kolaboratif: Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus Berkontribusi Aktif dalam Mencapai Tujuan Bersama. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(2), 473–477. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.1031>
- Oktoanda DP, P. S., Rukajat, A., & Arifin, Z. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2046–2056. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1144>
- Polly, W. W., Notoprodjo, H. M., & Hutauruk, K. T. (2022). Kritik Hierarki Kebutuhan Maslow Berdasarkan Prinsip Cinta Kasih Dalam Perjanjian Baru. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 1407(April), 39–60. <https://doi.org/10.46348/car.v3i1.83>
- Rois, D. N. A., Nuria, A., Sulistiani, S., Siregar, M., & Hasni, U. (2023). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pentingnya Pemahaman Neurosains. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i1.47893>
- Sulman, H., Alhadad, B., & Arfa, U. (2020). Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cabaya Paud PAUD*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.1956>
- Sunhaji, S. (2021). Implementasi Strategi Cooperative Learning Dalam Membentuk Keterampilan Berfikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 2(4), 61–64. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i4.599>
- Syarifuddin. (2022). Teori Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 106–122. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.837>
- Thoifah, I., Yusuf, M., Heriyudanta, M., Jamil, A. I., & Sulthani, D. A. (2021). Classification of Indonesian Students' Ability to Read Al-Qur'an: The Role of Educational Institutions. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 269–289. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v19i2.3027>